



Apel Siaga Banjir Lahar

YOGYA (MERAPI) - Hari ini, Selasa (8/11), Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar apel siaga banjir lahar. Apel dilakukan mengingat hujan deras terus mengguyur Kota Yogyakarta sejak dua hari terakhir sehingga perlu menyiapkan kesiagaan terhadap ancaman banjir lahar.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Sudarsono mengatakan, apel dilakukan sebagai bentuk kesiapan Pemkot dalam menghadapi ancaman banjir lahar. Semua unsur terkait penanggulangan bencana akan ikut serta dalam apel yang dipimpin Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti tersebut.

"Apel siaga diikuti 8 kecamatan, 16 kelurahan serta 66 RW yang terancam aliran banjir lahar. Unsur perlindungan masyarakat termasuk Dinas Ketertiban, unsur kesehatan, kepolisian dan Palang Merah Indonesia juga ikut," ujarnya.

Camat Jetis Sisruwadi mengatakan, sejak dua hari terakhir pihaknya telah mengaktifkan kembali enam titik evakuasi banjir lahar di wilayahnya. Jika sewaktu-waktu banjir lahar melanda bantaran Kali Code di wilayah Jetis, masyarakat bisa langsung dievakuasi ke titik-titik tersebut.

Ia mengungkapkan, di wilayah Jetis ada 112 rumah yang terancam aliran banjir lahar. Rumah tersebut berada di enam RW yaitu RW 7, 8, 10, 11, 12 dan 13 di Kelurahan Jogoyudan dan Kelurahan Gowongan. Semua RW di wilayahnya sudah dibekali dengan Handy Talky (HT) untuk mempermudah penyampaian informasi.

"Warga sudah siap karena sudah berpengalaman. Mereka belajar dari peristiwa banjir lahar sebelumnya," ujarnya.

(Unt)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005